

KETERBUKAAN INFORMASI

**DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NO.02/POJK.04/2013 TANGGAL 23 AGUSTUS 2013
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN (BUYBACK)
DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA SIGNIFIKAN**



PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha:

Kegiatan umum di bidang Perbankan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung BRI AGRO

JL. Warung Jati Barat No. 139 Jakarta 12740

Telp. (021) 80667600,79199980 Fax. (021) 79199950,80607643

Website www.briagro.co.id

Email: investor.relation@work.briagro.co.id

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN
(BUYBACK)
DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA SIGNIFIKAN**

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (“Perseroan”) berencana melakukan kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan (“Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013”) dan Surat Ederan OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik (“Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020”).

Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp.2.500.000.000,-(dua miliar lima ratus juta Rupiah) secara bertahap dalam Periode **3 Juli 2020** sampai dengan **2 Oktober 2020**. Jumlah Saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor dalam Perseroan. Transaksi pembelian kembali saham Perseroan akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan permodalan Perseroan, serta peraturan yang berlaku.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 3 Juli 2020

PERKIRAAN WAKTU PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

1.	Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI tentang Rencana Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan	3 Juli 2020
2.	Pengumuman Keterbukaan Informasi	3 Juli 2020
3.	Periode Pembelian Kembali Saham	3 (tiga) bulan

UMUM

Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan ditetapkannya Surat Edaran OJK No.03/SEOJK.04/2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%. Tekanan dimaksud antara lain disebabkan oleh kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami perlambatan karena wabah COVID-19.

Untuk itu, dalam rangka mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan, pada tanggal 9 Maret 2020, OJK menerbitkan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik berdasar pada pasal 1 angka 1 huruf b Peraturan OJK Nomor 2/POJK.04/2013. Peraturan ini membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Direksi Perseroan yakin bahwa pembelian kembali saham tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan mempunyai modal kerja yang memadai untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

PERKIRAAN ANGGARAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN JUMLAH NILAI NOMINAL SELURUH SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI

Anggaran pembelian kembali saham direncanakan sebanyak-banyaknya sebesar Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang berasal dari Kas internal Perseroan, tidak termasuk biaya pembelian kembali saham, komisi pedagang perantara, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor dalam Perseroan.

PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERSEROAN

Dengan asumsi Perseroan menggunakan kas internal untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan, maka aset dan ekuitas akan menurun sebesar Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Berkenaan dengan hal tersebut, kondisi likuiditas dan permodalan tidak berdampak secara material karena masih berada dalam batas ketentuan yang dipersyaratkan untuk bank. Sehingga laba rugi Perseroan diperkirakan masih akan berjalan sesuai target.

Penggunaan kas internal sebagai sumber dana Pembelian Kembali Saham Perseroan diperkirakan tidak akan berdampak terhadap biaya operasional. Selain itu, kondisi pengalihan Aset dari Kas menjadi *Treasury Stock* tidak berdampak terhadap pendapatan Perseroan secara signifikan.

Dengan demikian, Perseroan memiliki kemampuan untuk tetap menjaga kegiatan usaha Perseroan dengan adanya Pembelian Kembali Saham Perseroan.

PROFORMA LABA PER SAHAM PERSEROAN SETELAH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DILAKSANAKAN

Berikut adalah proforma Total Aset, Ekuitas, Laba Bersih dan Laba per Saham sebagai gambaran Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Maret 2020 dengan memperhitungkan pembiayaan seluruh program Pembelian Kembali Saham Perseroan sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah)

(dalam jutaan rupiah, kecuali laba per saham)			
PERIODE LAPORAN KEUANGAN			
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020			
Keterangan	Tanpa pembelian kembali saham	Dampak	Dengan pembelian kembali saham
Total Aset	26.601.258	(2.500)	26.598.758
Total Ekuitas	4.097.743	(2.500)	4.095.243
Laba Periode Berjalan	16.704		16.704
Laba per Saham ⁽¹⁾	0,78		0,78

Keterangan:

(1) Laba per Saham dihitung dengan membandingkan laba periode berjalan dengan jumlah saham beredar tanpa saham treasury.

Analisis diatas menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan dari Pembelian Kembali Saham terhadap indikator Keuangan Perseroan.

PEMBATASAN HARGA SAHAM UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan dengan harga yang dianggap baik dan wajar oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

JANGKA WAKTU PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Pembelian kembali saham Perseroan dilaksanakan selama periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal **3 Juli 2020** sampai dengan **2 Oktober 2020**

METODE YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Perseroan akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan metode sebagai berikut:

1. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia di pasar reguler.
2. Perseroan akan menunjuk PT Danareksa Sekuritas sebagai Perantara Pedagang Efek untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan
3. Pihak sebagai berikut:
 - a. Komisaris, Direktur, pegawai, dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
 - b. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
 - c. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam butir a atau b,dilarang melakukan transaksi atas saham Perseroan pada hari yang sama dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan.

PENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

1. Pendapatan Perseroan tidak berdampak secara signifikan dengan adanya Pembelian Kembali Saham Perseroan;
2. Pembelian Kembali Saham Perseroan diperkirakan mempunyai dampak minimal terhadap biaya pembiayaan Perseroan;
3. Pembelian Kembali Saham akan menurunkan Aset dan Ekuitas Perseroan sebesar jumlah Pembelian Kembali Saham. Jika Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham tersebut sebesar jumlah maksimum, maka jumlah Aset dan Ekuitas akan berkurang sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah); dan
4. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan, karena Perseroan pada saat ini memiliki modal kerja dan dana kas yang cukup untuk melakukan dan membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan pengembangan usaha, kegiatan operasional serta Pembelian Kembali Saham.

TAMBAHAN INFORMASI

Untuk informasi tambahan yang terkait dengan Pembelian Kembali Saham dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Kantor Pusat:
Gedung BRI AGRO
Jl. Warung Jati Barat No. 139 Jakarta 12740
Telp. (021) 80667600,79199980 Fax. (021) 79199950,80607643
Website www.briagro.co.id
Email: investor.relation@work.briagro.co.id